

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematika siswa dalam masalah kontekstual pada materi barisan dan deret di kelas VIII SMP Negeri 11 Gorontalo secara keseluruhan tergolong “Cukup” dengan persentase 52%.

Selain itu untuk kemampuan penalaran induktif siswa dalam hal ini tergolong lebih berkembang dibandingkan dengan kemampuan penalaran deduktif siswa. Ini dibuktikan dengan hasil kategori untuk penalaran induktif yang tergolong dalam kategori “Tinggi” dengan persentase 66% sedangkan untuk penalaran deduktif siswa tergolong dalam kategori “Cukup” dengan persentase 55%.

Dari hasil wawancara, untuk subjek Responden A sudah mampu menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian pada soal. Untuk subjek Responden B sudah mampu menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian pada beberapa soal meskipun masih ada beberapa yang keliru. Sedangkan untuk Responden C sudah mampu menjelaskan beberapa penyelesaian pada soal namun belum bisa menjelaskannya secara rinci.

Kesulitan yang dialami siswa berdasarkan analisis soal dan wawancara peneliti adalah siswa menganggap materi barisan dan deret mampu diperkirakan tanpa dibuktikan dengan penyelesaian yang akan memperkuat dalam menarik kesimpulan.

Berdasarkan pada hasil pembahasan, peneliti menemukan yang dapat disimpulkan dari beberapa kesalahan siswa ketika menjawab soal penalaran matematis, adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya penguasaan konsep atau materi barisan dan deret
- b. Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal penalaran matematis
- c. Rendahnya kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan

Dengan demikian, merujuk pada hasil analisis dari sampel kelas VIII SMP Negeri 11 Gorontalo menunjukkan bahwa tingkat kemampuan penalaran matematis siswa dikatakan cukup

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan masukan atau saran yang perlu di pertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan pembelajaran yaitu:

1. Untuk guru matematika, diharapkan dalam pembelajaran agar dapat memberikan latihan-latihan soal lebih banyak lagi yang dapat merangsang kemampuan bernalar dan daya fikir siswa agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal yang menggunakan kemampuan bernalar sehingga siswa bisa lebih memahami dan mengaplikasikan konsep yang ada
2. Kepada siswa, diharapkan untuk lebih teliti dalam menyelesaikan soal dan juga memberikan pembuktian terhadap penyelesaian terutama dalam soal yang berbentuk kemampuan penalaran

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian ini dijadikan pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan penalaran matematika siswa pada masalah non kontekstual, ataupun masalah kontekstual yang dipadukan dengan salah satu aspek doing math diantaranya adalah pemecahan masalah, koneksi matematik, kemampuan komunikasi dan pemahaman konseptual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ardhiyanti, Sutriyono, & Pratama. 2019. *Deskripsi Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Aritmatika Sosial*. Vol. 3. No. 1. E-ISSN: 2579-9258. P-ISSN: 2614-3038
- Astuti, Tri. 2015. *Pedoman Umum Pelajar RIMAL (Rangkuman Ilmu Matematika Lengkap)*. Jakarta: Viasta Publishing
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Budi. 2015. *Buku Pintar Bimbel*. Jakarta: Lembar langit Indonesia
- Damayanti, R. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa SMP*. Skripsi Sarjana Pendidikan Ilmu Komputer FMIPA UPI Bandung
- Depdiknas. 2004. *Peraturan Dirjen Dikdasmen No. 506/CP/2004 . tanggal 1 November 2004 tentang Penilaian Perkembangan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kadir, dkk. 2019. *Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Kendari: Universitas Halu Oleo Press
- Keraf. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kurniasih, Ary. 2020. *Budaya Mengembangkan Soal Crita Kontekstual Open-Ended Mahasiswa Calon Guru Matematika Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis*. Vol. II
- Konita, Asikin, & Asih. *Kemampuan Penalaran Matematis dalam Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)*. 2019. Vol. 2

- Mardiati, Fahrur & Rani. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika*. Jurnal Mathematics Paedagogic. Vol II. No 2
- Muslih, Mohammad. 2012. *Problem Keilmuan Kontemporer dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Pendidikan*. Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam. Vol. 8, no. 1
- Mustofa. 2016. *Deduksi dan Induksi Sebagai Dasar Penalaran Ilmiah*. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam. Vol. 6, Nomor 2
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sari, Yenni & Raditya. 2017. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Context Teaching and Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP*. Vol. 1 No 1
- Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembeajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sumartini, 2015. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Vol 4, No 1
- Sumarmo, U. 2005. *Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Pelaksanaan Kurikulum Tahun 2002 Sekolah Menengah*. Seminar Pendidikan Matematika di FMIPA Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Sumarmo, 2010. *Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematika dengan Kemampuan Penalaran Logic Siswa dan Beberapa Unsur Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: JICA UPI
- Tuti, Muhtadi, Rosalina. 2019. *Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Pada Soal Aplikasi*. Vol 1
- Windayana, Husen. 2016. *Pembelajaran Untuk Kontekstual Kelompok Permanen dan Tidak Permanen dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika di Sekolah Dasar*. Vol. 1

Yurianti, S, dkk. 2014. *Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas X SMA*. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP UNTAN.

Zulkardi, & Ratu Ilma, 2006. *Mendesain Sendiri Soal Kontekstual Matematika*. Semarang